

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian “DAMPAK KEBIJAKAN REVITALISASI PASAR (Studi Dinamika Konflik di Pasar Warujayeng Kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk. Sebagai berikut :

Revitalisasi di Pasar Warujayeng bertujuan untuk menghidupkan kembali Pasar Warujayeng sebelah utara agar terjadi kegiatan ekonomi, selain itu tujuan dari revitalisasi ini ialah untuk bersaing dengan pasar modern yang telah banyak berdiri di sekitar kelurahan Warujayeng. Disini peneliti memaparkan terkait dengan konflik sebelum dan sesudah revitalisasi Pasar Warujayeng.

Dampak dari adanya revitalisasi membuat pasar yang berada di sebelah selatan Waruajeyeng mengalami penurunan pembeli, karena kebanyakan pelanggan pindah ke Pasar sebelah Utara yakni Pasar daging. Dampak revitalisasi menimbulkan berbagai reaksi dan konflik dalam masyarakat. Karena dalam proses revitalisasi ada kejanggalan kejanggalan tertentu sehingga merugikan para pedagang. Pedagang yang tunduk pada otoritas mulai menyadari kepentingan yang ada sehingga mereka membentuk sebuah kelompok dengan kepentingan yang sama dengan tujuan untuk complain, atau menyampaikan tuntutan nya. Hasil dari konflik tersebut terjadi negosiasi dan kesepakatan.

B. Saran

Peremajaan Pasar tradisional memang sangat penting untuk dilakukan mengingat kini Pasar Modern telah berkembang pesat. Pemerintah melalui Undang-undang nomor 7 tahun 2014 tentang Perdagangan, pasal 13 ayat (1), (2) dan (3) yang mengamanatkan bahwa Pemerintah bekerja sama dengan Pemerintah Daerah melakukan pembangunan, pemberdayaan, dan peningkatan kualitas pengelolaan pasar rakyat. Kebijakan ini menuai pro kontra karena zonasi tidak sepenuhnya dilakukan untuk semua pedagang yang ada.

Dalam melakukan penelitian ini peneliti mengalami beberapa kendala, yakni proses wawancara dengan informan yakni koordinator Pasar Warujayeng karena dari awal tahapan revitalisasi sampai sekarang Koordinator Pasarnya sudah ganti tiga kali sejak periode 2020 sampai 2023 sekarang ini.

Melalui penelitian yang telah di paparkan diatas, terdapat permasalahan yang akan dikaji lebih mendalam dan detail yakni:

1. Bagi Pengelola Pasar,

Harapan penulis untuk pengelola Pasar Warujayeng aggar menerapkan sebuah kebijakan secara adil. Melakukan berbagai komunikasi secara langsung dan menetapkan peraturan yang ada secara penuh dan tidak berubah, agar kedepannya tidak terjadi hal seperti konflik yang tidak diinginkan.

2. Untuk pedagang yang ada di Pasar Warujayeng harus inisiatif atau

lebih kritis terkait kebijakan baru, agar kedepannya tidak terjadi kejangalan sehingga konflik dapat diminimalisir.

3. Untuk pemerintah Daerah Nganjuk khususnya Disperindag Kab. Nganjuk untuk memngambil keputusan dengan mempertimbangkan opsi dan masukan dari masyarakat setempat agar tidak menuai